



BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Pada tinjauan kali ini akan dibahas mengenai :

3.1.1 Sejarah Singkat Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)

Bank BTPN didirikan pada tanggal 2 Desember 1986 sebagai kelanjutan usaha dari perkumpulan BAPEMIL yang telah didirikan sejak tanggal 5 Februari 1958. Dengan demikian dilihat dari segi operasional bank ini telah 37 tahun menjalankan perekonomian bansa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan perbankan , khususnya turut berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pensiunan di Indonesia.

Perubahan perkumpulan Bapemil menjadi PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan dimana menurut Undang-Undang itu badan usaha bank harus dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan demikian sifat usaha perkumpulan BAPEMIL yang status sebagai “Bank Pegawai” dengan perubahan hukumnya menjadi “Bank Tabungan”.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, status bank BTPN sebagai “Bank Tabungan” berubah pula menjadi “Bank Umum” yang fungsinya tidak jauh berbeda, perbedaannya yaitu menjadi sektor-sektor tertentu sesuai dengan tujuannya maSas ini

dikukuhkan dalam SK Menteri Keuangan RI No.KEP-055/km17/1992 tanggal 22 maret 1993 tentang izin usaha PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional untuk melakukan usaha bank umum.

Dalam kedudukannya sebagai bank umum, jangkauan dan sasaran usaha bank BTPN akan lebih luas dan bervariasi dibandingkan sebelumnya, namun demikian walaupun bank BTPN memiliki kesempatan luas untuk meningkatkan serta mengembangkan usahanya, bank ini akan tetap menjaga komitmennya untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada kaum ekonomi lemah, khususnya kepada pensiunan dalam mempercepat usaha memberantas kemiskinan di Indonesia.

3.1.2 Kegiatan dan Pengembangan Usaha

Bank BTPN memberikan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat luas baik berupa penerimaan simpanan maupun pinjaman, diantaranya :

1. Simpanan
 - 1.1 Simpanan Giro
 - 1.2 Tabungan yang terdiri dari :
 - a. Tabungan Citra
 - b. Tabungan Kesra
 - c. Tabungan Dapem
 - d. Tabungan Non Dapem
 - 1.3 Deposito yang terdiri dari :
 - a. Deposito Berjangka

b. Sertifikat Deposito

2. Pinjaman yang diberikan :

Kepada para pensiunan, baik Pegawai Negri Sipil (wrwdatama), Purnawirawan ABRI maupun karyawan BUMN dengan berlandaskan pada SK Menteri Keuangan RI No.975/mk/1/1976, disamping itu sebagaimana misi bank umum, Bank BTPN melayani juga permohonan dari / untuk :

- 2.1 Pegawai Aktif (Pegawai Negri Sipil, ABRI, BUMN baik tingkat pusat maupun daerah).
- 2.2 Deposan Bank BTPN.
- 2.3 Kredit untuk usaha terutama untuk Kredit Usaha Kecil (KUK).

3. Pelayanan jasa-jasa bank :

- a. Kliring.
- b. Transfer.
- c. Inkaso
- d. Jasa-jasa bank lainnya yang lazim dilakukan oleh bank umum.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan operasionalnya, bank BTPN telah menjalin kerja sama dengan Taspen (Persero), PT.Pos Indonesia, Bank BRI, Bank BPD,PWRI, Pepabri dan Instansi yang terkait lainnya, kerjasama itu dimaksudkan untuk memelihara kelancaran serta ketertiban pelayana pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan melalui rekening pada khususnya dan pelayanan pinjaman pada masyarakat luas pada umumnya.

Dari laporan usaha-usaha bank di Indonesia pada tahun 1994, ternyata bank BTPN telah menduduki peringkat ke-32 dalam perolehan laba dari 234 Bank Indonesia, bahkan untuk kelompok bank non devisa, bank BTPN berhasil menduduki peringkat ke-1 dari 112 bank non devisa di Indonesia dalam hal perolehan laba.

3.1.3 Struktur Organisasi Bank BTPN

Bank BTPN dikelola oleh suatu tatanan manajemen sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris
2. Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Umum yang dibantu oleh biro-biro yang terdiri dari :
 - a. Biro Dana dan Jasa
 - b. Biro Kredit
 - c. Biro Sumber Daya Manusia
 - d. Biro Umum
 - e. Biro Akuntansi
 - f. Biro Perencanaan
 - g. Biro Satuan Pengawasan Intern (SPI)
 - h. Biro Direksi
 - i. Kantor Pusat Operasional

3. Kantor Cabang

Kegiatan operasional Bank BTPN dilaksanakan di kantor pusat operasional dan 26 kantor cabang beserta seluruh kantor cabang pembantu, kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pembagian tugas dalam organisasi merupakan suatu unsur yang penting untuk kesuksesan dalam menjalankan suatu tugas sehingga apabila dilakukan dengan lancar akan memperoleh jawab masing-masing.

Adapun susunan organisasi bank BTPN kantor cabang pembantu cimahi sebagai berikut :

1. Kepala BTPN kcp Cimahi : H. Budi Sutiesnata
2. Kepala seksi Tata Usaha : Enung Agus
3. Kepala seksi Kredit : Dedi S
4. Kepala seksi Tabungan : Maman Suparman
5. Kepala seksi Deposito : A. Susilowati
6. Kepala seksi kas : Nunung Kurniawati

3.1.4 Job Description

Dari struktur Organisasi pada Bank BTPN, terlihatlah bahwa setiap bagian mempunyai tugas pokok masing-masing, untuk memperjelasnya maka penulis akan menguraikan Job Description yang ada pada bank BTPN sebagai berikut :

1. Pimpinan Bank BTPN Kcp Cimahi

Melaksanakan kegiatan operasional bank BTPN Kcp Cimahi menurut peraturan yang ada. Tugasnya adalah :

- a. Aktif dalam mencari dana yang aman dan murah dalam bentuk tabungan anggota.
 - b. Mengadakan pengamatan dan evaluasi
 - c. Memberikan contoh bekerja yang baik kepada karyawan-karyawatinya.
 - d. Menyetujui dan menolak permohonan untuk menjadi karyawan-karyawati bank BTPN Kcp Cimahi.
 - e. Menandatangani bukti penerimaan uang, bukti pembayaran uang, bukti pemindahbukuan, bukti persetujuan Kredit, Surat izin keluar bagi karyawan, dan lain-lain.
1. Kasie Tabungan

Penanggung jawab seksi tabungan berusaha menarik simpatik deposan/nasabah baru, baik secara formal maupun informal dalam menggali dana sebanyak-banyaknya.

Kasie Tabungan membawahi :

1. Bagian Tabungan

Bertugas mengusahakan agar tabungan para nasabah mencapai saldo yang tinggi sehingga dapat dimasukkan ke dalam deposito.

2. Pelaksana Operator Komputer Tabungan

Bertugas memasukkan data mengenai jumlah transaksi yang terjadi di setiap harinya yang berhubungan dengan komputer.

2. Kasie Deposito

Penanggung jawab seksi deposito berusaha menarik simpatik deposan atau nasabah baru, baik formal maupun informal dalam menggali dana sebanyak-banyaknya.

Kasie Deposito membawahi :

1. Bagian Deposito

Bertugas agar bunga deposito dari nasabah tidak diambil melainkan disimpan dalam tabungan di bank.

2. Pelaksana Operator Komputer Deposito

Bertugas memasukkan data mengenai jumlah transaksi yang terjadi setiap harinya yang berhubungan dengan komputer.

3. Kasie Kas

Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang di bank BTPN Kcp Cimahi.

Tugasnya adalah :

1. Mencatat penerimaan tabungan dan deposito serta pemberian kredit.
2. Bertanggung jawab dalam menangani penerimaan dan pembayaran dari dan kepada nasabah.
3. Menyimpan seluruh uang dengan aman.

4. Kasie Tata Usaha

Mengadakan setiap kebutuhan perusahaan, mengaur kesejahteraan karyawan dan berhubungan dengan pihak luar. Tugasnya adalah :

1. Mengkoordinir pemberian alat-alat tulis.

2. Menghitung uang dan pendataan bank.
 3. Memaraf semua biaya-biaya yang dilikeluarkan oleh bank.
 4. Bertanggung jawab atas pengelolaan gaji karyawan.
5. Kasie Kredit

Mengadakan pengawasan terhadap semua petugas yang berada di bagian kredit dan bertanggung jawab atas segala sesuatu kepada atasan.

Tugasnya adalah :

1. Menandatangani dan menyimpan berkas-berkas yang berhubungan dengan bagian kredit.
2. Mencatat dan membuat kwitansi penerimaan dan pengembalian kredit.
3. Memberikan penjelasan kepada pemohon kredit tentang bagaimana cara memperoleh kredit.

Kasie Kredit Membawahi :

1. Surat keputusan pensiun (SKEP), bertanggung jawab atas jaminan yang diterima para peminjam dan melaporkan setiap bulannya.
2. Bagian rekening koran, bertanggung jawab terhadap saldo pijaman dan mutasi setiap bulannya.
3. Bagian Nominatif, bertanggung jawab terhadap saldo pinjaman setiap nasabahnya.
4. Bagian tagihan kredit, bertanggung jawab pada semua tagihan pinjaman yang diberikan kepada nasabah sampai pinjamannya lunas.

5. Pelaksana operator komputer kredit, bertugas mengoperasikan semua transaksi perbankan mengenai kredit yang berhubungan dengan komputer.

3.2 Inti Bahasan

3.2.1 Tabungan Citra

3.2.1.1 Prosedur pembukaan Tabungan Citra

1. Nasabah datang ke Bank BTPN
2. Mengisi Formulir pembukaan rekening Tabungan Citra serta memberikan contoh tanda tangan
3. Memperlihatkan identitas (KTP/SIM/atau lainnya)
4. Menyetor uang Tabungan Citra Pertama minimal Rp. 10.000;
5. Calon nasabah yang sudah mendaftar akan menerima buku Tabungan dari bank.

3.2.1.2 Prosedur Penutupan Tabungan Citra

1. Penabung mengisi slip pengambilan dengan mengosongkan jumlah pengambilan
2. Memberikan slip tersebut beserta buku tabungan kepada teller
3. Teller akan memasukkan transaksi pengambilan habis
4. Menutup rekening pada tabungan nasabah tersebut.
5. Teller memberikan PH (Pengambilan Habis) pada buku tabungan tersebut.

3.2.1.3 Perhitungan bunga Tabungan Citra

1. Perhitungan bunga dilakukan pada akhir bukan dari yang bersangkutan dan dibukukan pada hari kerja pertama pada bulan berikutnya.
 2. Bunga dihitung atas saldo terendah minimum Rp.10.000;
 3. Suku bunga 16% pertahun, dengan perhitungan

Bunga=saldo akhir*suku bunga*lama hari efektif : 365

Pajak = 15%

Bunga Bersih=bunga-pajak

Agar lebih jelas kita lihat contoh perhitungan di bawah ini.

Dik : Saldo akhir Rp.100.000;

Suku bunga 16%

Lama hari efektif 30 hari

Pajak 15%

Dit : Bunga bersih pertahun ?

Jawab :

Bunga = Saldo akhir * Suku bunga *Lama hari efektif

365

$$= \text{Rp. } 100.000 * 16\% * 30 \text{ Hari}$$

365

= Rp. 1.315

Pajak = 15%

Bunga bersih	= Bunga – Pajak
Maka pajak	= Rp.1.315*15%
	=Rp.197.25
Bunga Bersih	= Rp.1.315- Rp 197.25
	= Rp. 1.1177.75

3.2.2 Tabungan Dapem

3.2.2.1 Prosedur Pembukaan Tabungan Dapem

1. Nasabah datang ke bank BTPN dengan membawa Kartu Dapem
2. Nasabah membawa memo instruksi yang diberikan oleh PT. Taspen.
3. Kemudian bank BTPN memeriksa kebenaran data melalui dokumen yang dikirimkan PT. Taspen pada bank BTPN
4. Setelah diperiksa dan dipastikan kalau tidak ada kesalahan maka nasabah tersebut dapat mengambil buku tabungannya.

3.2.2.2 Prosedur Penutupan Tabungan Dapem

1. Apabila nasabah penerima Tabungan Dapem Telah meninggal Dunia.
2. Apabila pemegang rekening Tabungan Dapem telah meninggal, maka Tabungan dapem tersebut dapat diteruskan oleh ahli warisnya (Istrinya)
3. Apabila ahli waris (Istri) pemegang rekening Tabungan Dapem meninggal dunia.

4. Maka Tabungan Dapem nasabah tersebut langsung ditutup atas surat pemberitahuan yang dikirimkan oleh PT. Taspen kepada bank BTPN.

3.2.2.3 Perhitungan bunga Tabungan Dapem

1. Perhitungan bunga dilakukan pada akhir bulan
2. Bunga dihitung atas saldo terendah minimum Rp.10.000;
3. Suku bunga 16% Pertahun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Saldo Akhir hari} * \text{Tingkat bunga} * \text{Lama hari efektif}}{365}$$

Untuk lebih jelasnya lihat contoh berikut :

Dik: Saldo Akhir Rp.200.000

Tingkat bunga 16%

Lama hari efektif 30 hari

Pajak 15%

Dit : Bunga Tabungan ?

Jawab

$$\frac{= \text{Rp.}200.000 * 16\% * 30 \text{ hari}}{365}$$

$$= \text{Rp.}2.630$$

Pajak = 15%

$$= \text{Rp.}2.630 * 15\%$$

$$= \text{Rp.}394.5$$

$$\begin{aligned}\text{Bunga Bersih} &= \text{Bunga} - \text{Pajak} \\ &= \text{Rp. } 2.630 - \text{Rp. } 394.5 \\ &= \text{Rp. } 2.235.5\end{aligned}$$